

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit, *prior opinion*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis 1 ditolak.
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis 2 ditolak.
3. *Prior opinion* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis 3 diterima.
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis 4 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya agar menghasilkan hasil yang lebih baik terkait topik penelitian ini. Adapun batasannya yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor saja yaitu properti dan *real estate*.
2. Peneliti hanya menguji empat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, kualitas audit, *prior opinion*, dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel lainnya tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, terdapat beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Adapun implikasi yang dimaksud yaitu :

1. **Perusahaan**

Perusahaan diharapkan mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan performa perusahaannya dengan mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya agar terhindar dari penerimaan opini audit *going concern* dalam laporan keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh atas penerimaan opini audit tahun berikutnya, sehingga suatu perusahaan akan memiliki potensi yang besar untuk mendapatkan opini audit yang sama dari tahun sebelumnya. Apabila perusahaan sudah menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya maka manajer perusahaan harus gencar untuk meningkatkan performa perusahaan agar dapat terhindar dari penerimaan opini audit *going concern* kembali ditahun berjalan. Sebab penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan memiliki dampak yang kurang baik atas perusahaan yang menerimanya.

2. Investor

Investor selaku penanam modal perusahaan diharapkan dapat lebih teliti dalam mengevaluasi perusahaan terkait yang akan dijadikan tujuan dalam berinvestasi, investor harus lebih teliti dalam menilai bagaimana performa perusahaan secara berkala terutama dalam memperhatikan opini audit yang diterima oleh perusahaan tersebut. Sebab berdasarkan pada hasil studi menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi penerimaan opini audit pada tahun berikutnya. Selain itu, investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang menerima opini audit harus melihat bagaimana perusahaan bertindak untuk mempertahankan perusahaan agar tidak mengalami kerugian atau kehilangan modal..

5.4 Saran

Peneliti sadar bahwa masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian dan menjadi bahan pengembangan serta evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan pada peneliti selanjutnya yaitu untuk dapat memperluas sektor yang digunakan sebagai objek penelitian dan menambah variasi variabel lainnya yang menjadi faktor dari penerimaan opini audit *going*

concern seperti *debt default*, *opinion shopping*, manajemen laba, dan lainnya. Dan bagi calon investor hendaknya cermat dalam mengambil keputusan terhadap perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* dan disarankan untuk tidak berinvestasi pada perusahaan tersebut.

